

POLA KOMUNIKASI MAHASISWA PENGUGUNA BAHASA GAUL

JAMAN NOW

(Studi Etnografi Komunikasi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu)

Niken Permata Sari¹, Alfarabi, Dwi Aji Budiman³

123) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu e-mail:
nikenpmts@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi mahasiswa pengguna Bahasa gaul *Jaman Now* yang terjadi pada kalangan mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Etnografi Komunikasi Dell Hymes, yang memfokuskan peran Bahasa dengan budaya dan konteks komunikasi suatu masyarakat. Teori Etnografi Komunikasi ini dapat memahami atau membentuk pemodelan atau pola komunikasi dari situasi percakapan pada partisipan komunikasi dan *speech act* (tindak tutur) yang menunjukkan motivasi atau tujuan individu terkait memposisikan diri terhadap pengaplikasian suatu hal di dalam kelompok sosialnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan etnografi dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan menyesuaikan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Samping itu juga menggunakan teknik *snowball sampling* dikarenakan sebagian informan ditentukan berdasarkan rekomendasi.

Kata Kunci : *Pola Komunikasi, Situasi Percakapan, Speech Act*

Communication Patterns of Students Using Slang *Jaman Now*

(Ethnographic Study of Communication among FISIP Students at Bengkulu

University)

ABSTRACT

This study aims to determine the communication patterns of students who use Jaman Now slang that occur among students of the Faculty of Social and Political Sciences, University of Bengkulu. The theory used in this study is Dell Hymes' Communication Ethnography theory, which focuses on the role of language with culture and the communication context of a society. This Communication Ethnography Theory can understand or form modeling or communication patterns from conversational situations in communication participants and speech acts that show individual motivation or goals related to positioning themselves towards the application of something in their social group. This study uses qualitative research methods and ethnographic approaches using data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Then the data obtained is analyzed using data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research informants are determined based on purposive sampling techniques by adjusting the criteria that have been determined by the researcher in addition to using snowball sampling techniques because some informants are determined based on recommendations.

Keywords: *Communication Patterns, Conversation Situations, Speech Act*

PENDAHULUAN

Fenomena bahasa gaul *lazim* digunakan oleh sebagian atau sekelompok sosial tertentu yang memiliki pemahaman akan makna dari bahasa tersebut yang bersifat rahasia. Bahasa gaul merupakan bahasa yang tidak baku dan banyak digunakan dalam proses komunikasi sehari-hari (Sulaiman, 2019). Banyak di kalangan remaja yang menggunakan beberapa kata dari bahasa gaul. Mulai dari kata dasar, singkatan, akronim, penggalan, pelesetan, reduplikasi (kata kompleks) dan lainnya. Bahasa gaul ini digunakan pada suatu kelompok pertemanan yang keakrabannya telah diakui.

Dari jenis dan bentuk kata dari bahasa gaul ini memiliki variasi. Perkembangan zaman saat ini, dapat membawa banyak hal baru masuk ke masyarakat dengan mudah dan cepat, salah satunya yakni bahasa. Dalam artian, kata, isitilah, dan kalimat baru yang diutarakan lebih bervariasi dari sebelumnya Antoro(Budiasa et al., 2021).

Menurut Danandjaja dalam (Noehilasari, 2014), bahasa gaul adalah salah satu bentuk (genre) berupa ucapan atau kata yang populer. Sebagai konteks dari bahasa gaul, kosa kata lain inilah yang berperan penting dalam perkembangan bahasa gaul. Para remaja cenderung menciptakan kosakata baru yang menggelitik dan aneh. Remaja berkeaktivitas menggunakan tutur remaja yang

khas dan bersifat informal karena dianggap lebih mudah untuk berkomunikasi. Terkadang, para remaja tidak mengetahui asal-usul kosakata bahasa gaul bahkan maknanya. Bagi mereka yang terpenting kosakata tersebut sedang menjadi *trend* dan terasa berbeda, oleh karena itu kosakata tersebut digunakan.

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada tahun 2019, terdapat pernyataan bahwa maraknya penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja dan media digital menjadi salah satu pelopor terbesar dalam penyebaran bahasa tersebut di kalangan remaja. Hal ini juga membuat perubahan dalam pola berbahasa (Kominfo, 2019).

Menggunakan bahasa yang menyenangkan dan dimengerti satu sama lain dapat menciptakan suasana yang tidak membosankan sehingga komunikasi antar sesama dapat berlangsung dengan lama. Ketertarikan peneliti untuk meneliti fenomena ini bahwasanya dari penggunaan bahasa gaul *Jaman Now* dapat membentuk pola komunikasi dalam suatu kelompok atau komunitas tertentu, yakni pada kalangan mahasiswa yang dilihat dari setiap kegiatan atau situasi komunikasi yang terjadi di dalamnya (Kustiawan, 2022).

Universitas Bengkulu merupakan salah satu perguruan tinggi negeri (PTN) yang telah berdiri sejak tahun 1982. Termasuk dalam kategori universitas negeri terbaik di Provinsi

Bengkulu. Terdiri dari 8 (delapan) Fakultas termasuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di dalamnya. Berdasarkan hasil survei iLook Unib pada tahun 2020, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik masuk ke dalam top 5 dengan predikat Fakultas yang paling banyak dan tertinggi diminati (iLook Unib, 2020).

Fakultas ini memang berorientasi dengan lingkungan sosial, politik, dan media. Sehingga citra mahasiswa dari Fakultas ini cenderung lebih kreatif, inovatif, dan yang pastinya *update* atau melek terhadap keterbaruan maupun perubahan yang ada di kehidupan sosial. di media sosial instagram. Maka dengan ini peneliti memilih media sosial instagram sebagai bahan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti fokus pada remaja di kalangan mahasiswa. Mahasiswa merupakan suatu komunitas yang unik. Dikategorikan sebagai masa remaja akhir yang rentang usianya di 18- 25 tahun Sarwono dalam (Sidik & Sanusi, 2019). Kata “kebebasan” sangat melekat dengan mahasiswa dan lingkungannya.

Sama halnya dengan kebebasan berekspresi. Melihat fenomena yang ada di lingkungan kampus khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu banyak dijumpai mahasiswa yang menggunakan bahasa gaul dalam proses komunikasi sehari-hari dengan teman sebaya.

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga diketahui bahwa mahasiswa FISIP cenderung lebih dominan

menggunakan bahasa gaul dibanding dengan fakultas lain seperti fakultas FKIP, Pertanian dan Teknik yang menjadi parameter sehingga terdapat komparasi antar fakultas. Dari hasil wawancara tersebut, membuktikan bahwa benar adanya fenomena penggunaan bahasa gaul di lingkungan FISIP Universitas Bengkulu yang lebih dominan dan lebih cepat mengikuti *trend* yang ada dibanding beberapa Fakultas yang menjadi pembandingan data. Banyak dari mereka yang menggunakan bahasa tersebut dalam komunikasi sehari-hari dan interaksi sosial selama berada di kampus karena bahasa informal dianggap menjadi kunci kenyamanan dan keakraban dalam kelompok pertemanan. Meskipun gaya bahasa yang digunakan setiap kelompok pertemanan di semua jurusan FISIP Universitas Bengkulu itu tidak semuanya sama karena bahasa yang digunakan oleh penutur yang heterogen. Akan tetapi, banyak kosa kata bahasa gaul yang digunakan mahasiswa FISIP yang memang populer secara nasional yang mereka gunakan secara langsung baik berbentuk lisan ataupun tulisan. Sehingga didapat beberapa kosa kata populer yang digunakan mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah fenomena penggunaan bahasa gaul *Jaman Now* pada kalangan mahasiswa FISIP UNIB. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan Etnografi

yang untuk meneliti kebudayaan manusia. Kajian ini dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan gambarannya dan apa adanya mengenai masyarakat tersebut. Maka dari itu, peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mendapatkan jawaban terkait kebiasaan atau budaya pada kalangan mahasiswa dalam menggunakan bahasa gaul sehari-hari dalam proses komunikasi dengan kelompok pertemannya.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara semi terstruktur, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Sedangkan untuk menentukan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam menjawab rumusan masalah, digunakan teknik analisis data dengan empat tahapan utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian, untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai sumber data.

PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai penelitian ini tidak lepas dari teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, yakni kajian mengenai teori etnografi komunikasi yang dikemukakan oleh Dell Hymes. Pola komunikasi ditinjau melalui dua konsep pada teori tersebut, yakni sebagai berikut :

Situasi Percakapan

Sederhananya, konsep situasi percakapan ini memiliki prinsip bahwa pemahaman penuh tentang makna suatu percakapan tidak dapat dicapai tanpa memahami situasi di mana percakapan tersebut terjadi. Dalam konteks penelitian ini, ada beberapa faktor penting yang mendukung mahasiswa menggunakan bahasa gaul *Jaman Now* atau yang memiliki kesan kekinian di lingkungan kampus bersama kelompok pertemanan mereka. Pertama, yaitu faktor dari segi situasi percakapan. Hal ini mengenai apa, dimana, kapan, dan dengan siapa komunikasi dilakukan seperti partisipan komunikasi yang terlibat. Dari keenam informan penelitian memiliki satu bahkan lebih kelompok pertemanan di lingkungan kampus. Relasi pertemanan yang dimiliki tidak hanya yang berasal dari kelas yang sama atau satu angkatan yang sama, bahkan ada juga yang memiliki kelompok pertemanan di dalam organisasi yang diikuti serta masih banyak lagi di luar sana yang serumpun dan memiliki kebiasaan sama dalam menggunakan bahasa gaul di kesehariannya. Hal ini yang menunjukkan bahwasanya jumlah anggota yang ada pada setiap kelompok dapat menunjukkan banyaknya mahasiswa yang menggunakan bahasa gaul dalam komunikasinya. Kemudian ruang dan konteks komunikasi, yang mana mayoritas mahasiswa mengakui bahwa *FOMO* (*Fear Of Missing*

Out) terhadap tren-tren fenomenal secara masif yang mempengaruhi setiap kosakata dan gaya berbahasa dalam setiap percakapan sehari-hari.

Di samping itu, peran media dan internet sangat besar dalam penyebaran dan perkembangan kosakata bahasa gaul yang banyak digunakan dan diaplikasikan oleh mahasiswa pada proses komunikasi di dalam interaksi sosialnya.

Speech Act (Tindak Tutur)

Konsep *Speech Act* (Tindak Tutur) didefinisikan sebagai motif yang berkaitan dengan tujuan atau motivasi yang mendorong seseorang untuk berbicara. Dari enam pasangan yang menjadi informan dalam penelitian ini, keenam informan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu, ingin memperoleh kenyamanan dalam hubungan, *update* terhadap tren dan perkembangan zaman, serta membuat komunikasi lebih efektif karena dengan bahasa gaul dominan dengan singkatan- singkatan sehingga mudah dipahami oleh partisipan komunikasi.

Kenyamanan dalam hubungan dapat terlihat dari gaya berbahasa yang digunakan oleh individu dan kelompoknya. Ketika dalam kelompok tersebut sudah saling memahami bahasa yang digunakan, akan lebih mudah menciptakan rasa nyaman dalam hubungan.

Selain itu, penggunaan bahasa gaul dimotivasi dari keinginan diri mereka untuk selalu mengikuti *trend* yang ada. Salah

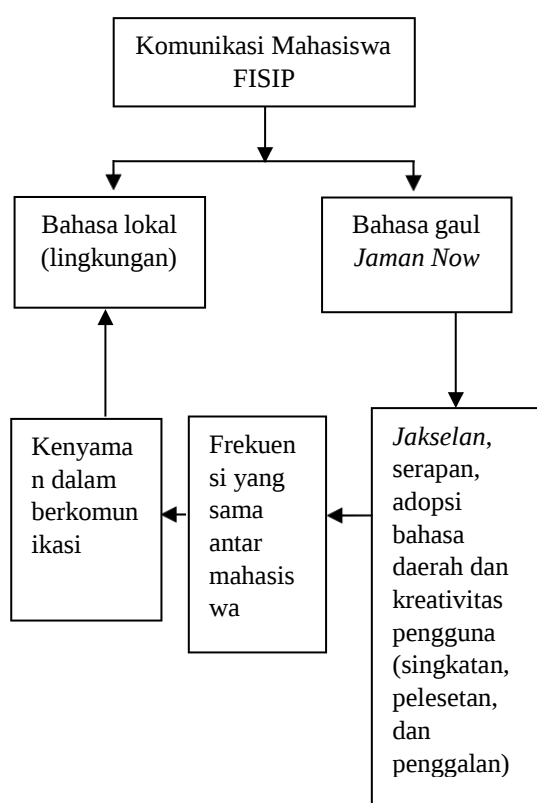
satunya yaitu *update* terhadap keterbaruan variasi bahasa gaul yang sedang menjadi perbincangan publik. Maka dari itu, ketiga informan yang merupakan kalangan generasi z ini, merasa tidak ingin ketinggalan dengan tren-tren yang ada atau biasa disebut dengan istilah *Pop Culture Reference* yang mengacu pada hal-hal yang sedang tren di budaya pop.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, *Pop Culture Reference* yang sering diikuti oleh banyak anak muda yaitu budaya dalam berbahasa. Bahasa yang dimaksud yaitu bahasa gaul *Jaman Now* atau yang terkesan kekinian yang merupakan kolaborasi dari beberapa kosakata seperti campuran dengan bahasa Inggris, penambahan atau pengurangan huruf dalam satu kata, kata-kata pelesetan yang dapat mengubah makna awal sebenarnya, dan dapat berupa singkatan-singkatan kata.

Penggunaan bahasa gaul ini juga dimanfaatkan untuk mengefektifkan komunikasi. Seperti yang dikatakan oleh informan terakhir yaitu Chandra bahwa dirinya merasa dengan menggunakan bahasa gaul saat berinteraksi khususnya ketika ia dan kelompoknya *game online* bersama dikarenakan bahasa gaul dominan dengan kata yang singkat dan ringkas sehingga penyampaiannya tidak bertele- tele serta menghemat waktu.

Dalam hal ini yang terpenting adalah kedekatan dan intensitas dalam hubungan yang sudah diakui satu sama lain serta saling

paham dalam berbagai konteks pembicaraan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memaknai bahwa memahami motivasi di balik penggunaan bahasa gaul merupakan kunci untuk mengapresiasi perannya dalam komunikasi. Bahasa gaul sekedar pilihan kata yang tidak baku, tetapi memiliki makna dan fungsi tersendiri dalam interaksi sosial. Dengan memahami alasan setiap individu menggunakan bahasa gaul, dapat membuka diri terhadap berbagai makna dan konteks



yang terkandung di dalamnya. Hal ini memungkinkan setiap individu yang menggunakannya untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif dan penuh makna, terutama dengan mereka yang menggunakan bahasa gaul secara regular atau bahasa gaul yang digunakan secara terus menerus.

Pola Komunikasi Sirkuler

Dari hasil yang didapat oleh peneliti bahwa dari setiap proses komunikasi dan interaksi informan penelitian menghasilkan pola komunikasi sirkuler. Pola tersebut dapat diamati dari proses komunikasi yang terjadi antar individu dalam menggunakan bahasa gaul *Jaman Now*. Ketika individu dengan kelompoknya berkumpul dan membicarakan topik yang sama – sama dipahami dengan penambahan unsur bahasa gaul *Jaman Now* dapat membuat percakapan atau komunikasi menjadi berkelanjutan atau terus menerus. Tidak hanya berdasarkan topik dan gaya bahasa saja, adanya keterlibatan partisipan komunikasi yang turut berkumpul di satu lokasi yang sama juga membuat komunikasi menjadi dua arah, dimana komunikator mendapat umpan balik (*feedback*) dari komunikan.

Pola komunikasi sirkuler ini terlihat dari proses komunikasi yang dialami oleh keenam informan pada penelitian ini.

Pemodelan Komunikasi Mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu

Berdasarkan proses komunikasi sehari-hari yang terjadi diantara mahasiswa, membentuk sebuah pola yang didapat dari kebiasaan setiap mahasiswa, yakni pola komunikasi interaktif. Kolaborasi dari kedua bahasa yang digunakan menunjukkan

kedinamisan dan kreativitas dari pengguna bahasa tersebut, seperti bagan di atas yang menggambarkan proses awal sampai akhir hingga terbentuknya suatu pengulangan dalam proses komunikasi sehari-hari. Dimulai lingkungan sosial. Bahasa lokal atau yang menjadi kebutuhan komunikasi sehari-hari kemudian terdapat kolaborasi bahasa gaul *Jaman Now* atau kekinian yang di dalamnya termuat kata-kata serapan dari *trend* yang fenomenal, adopsi dari bahasa daerah, serta kreativitas dari pencetus kosakata-kosakata baru bagi pengguna bahasa tersebut. Di samping itu juga, bahasa ini terjadi dalam sebuah kelompok atau komunitas yang sama-sama memiliki pemahaman dan kebiasaan dalam menggunakan bahasa tersebut dalam komunikasi sehari-harinya. Oleh karena itu, penggunaan bahasa gaul *Jaman Now* atau yang kekinian dan *trendy* menjadi budaya berbahasa banyaknya kalangan muda, salah satunya yakni juga terjadi dan ditemukan pada kalangan mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu.

KESIMPULAN

Peneliti menemukan dan memberikan perspektif baru bahwasanya selain media sosial sebagai pelopor terbesar sebagai alattiru dan penyebaran kosakata bahasa gaul *Jaman Now* yang dinamis

- anggota pertemanan yang memiliki pemahaman dan kebiasaan sama dalam mengaplikasikan bahas gaul

dalam komunikasi sehari-hari, latar belakang setiap mahasiswa, kemudian tingkat keakraban setiap mahasiswa dengan kelompok pertemanannya masing-masing yang telah diakui satu sama lain juga menjadi faktor pendorong yang kuat mengapa mahasiswa menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi informal dengan orang terdekatnya.

- setiap kosakata bahasa gaul yang diketahui satu sama lain menjadikan komunikasi diantarmereka seimbang, efektif dan terus berulang-ulang sehingga terbentuklah pola komunikasi sirkuler dan pemodelan komunikasi interaktif dari fenomena penggunaan Bahasa gaul yang terjadi pada mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. (2015) Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Hymes, Dell. (1974). *Foundations in Sociolinguistics: Essays in Hermeneutics*. Evanston:Northwestern University Press.
- Karyaningsih, R. P. D. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Samudra Biru. Yogyakarta. 147-154.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.2009. *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta:

- Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (26thed.). ALFABETA.
- Afsani, N. N. (2020). Fenomena Penggunaan Bahasa Gaul dalam Percakapan Sehari-hari Mahasiswa Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Bahasa*, 1(1), 1–9.
- Firdaus, E. (2020). *KAJIAN PUSTAKA A . Deskripsi Teori b. Macam-macam Pola Komunikasi*. 1(1), 7–30.
- Fitriyani, F., Adil, M., & Bukhori, K. (2020). Pola Komunikasi Ritual Kembar Mayang: Kajian Etnografi Komunikasi pada Etnis Jawa. *Intizar*, 26(2), 81–94. <https://doi.org/10.19109/intizar.v26i2.7854>.
- Noermanzah.(2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319.
- Sidik, A. P., & Sanusi, N. (2019). Pola Komunikasi Mahasiswa Di Media Sosial. *Jurnal Common*, 3(1), 26–33. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1949>.
- Sulaiman, A. (2019). Bahasa Slang Generasi Muda dalam Media Sosial di Era Milenial. *Bahasa Slang Generasi Muda Dalam Media Sosial Di Era Milenial*, November, 45–54.
- Suratno, T. (2016). Bahasa Gaul dalam Perspektif Linguistik. *Cakrawala Pendidikan*, 35(3), 453–462.
- Usman, A. (2023). Studi Etnografi Komunikasi Komunitas Penutur Bahasa Inggris Non-Native Speakers di Bandung. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 73–81. <https://doi.org/10.31294/jkom.v14i1.1478>.
- Selasa Bahasa Ajak Anak Muda Gunakan Bahasa Indonesia di Media Sosial. (2019). https://www.kominfo.go.id/content/detail/22469/selasabahasa-ajak-anak-muda-gunakan-bahasa-indonesia-di-media-sosial/0/sorotan_mediaDiakses pada tanggal 20 Maret 2024.
- Jumlah Penduduk Menurut Wilayah , Klasifikasi Generasi, dan Jenis Kelamin, Indonesia Tahun 2020. (2020). https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2_020/2/0/0 Diakses pada tanggal 10 April 2024.
- Top 5 Jurusan Paling Diminati Di Universitas Bengkulu. (2020). <https://www.ilookunib.com/2020/01/top-5-jurusan-paling-diminati-di.html> Diakses pada tanggal 10 April 2024.